

**STUDI TENTANG PENYELENGGARAAN EKSTRA KURIKULER
KOMPUTER AKUNTANSI DI SMA BATIK 1 SURAKARTA**

Istiani*)

Ngadiman ¹⁾

Sohidin ²⁾

*Program studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: Istianyany@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengkaji dan menganalisis penyelenggaraan ekstra kurikuler Komputer Akuntansi, alasan penyelenggaraan serta manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler Komputer Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data berupa informan, pelaksanaan ekstra Komputer Akuntansi, dokumen atau arsip, benda dan beragam gambar dan rekaman serta lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta sudah berjalan dengan baik yang meliputi indikator berikut sejarah penyelenggaraan, persiapan penyelenggaraan, proses belajar mengajar, kegiatan evaluasi, alasan penyelenggaraan dan manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler Komputer Akuntansi.

Kata kunci: *ekstra kurikuler, komputer akuntansi*

ABSTRACT

The purposes of this research are to review dan analyze The organization of Accounting Computary extra-curricular activity, The reasons and The benefits which can be taken by the school after organizing Accounting Computary extra-curricular activity. This research is a qualitative research. The sources of data in this research are the informant, the implementation of Accounting Computary extra-curricular activity, documents or archives, objects and various photographs and recordings and also research location. The data collection techniques are interview, observation, and documentation. The data validities used in this research are sources triangulation and method. The result of this research shows that The implementation of Accounting Computary extra-curricular activity in SMA Batik 1 Surakarta which consists of the history of organizing, the organizing preparation, learning activity, the evaluation activity, The reasons for organizing, and The benefit which can be taken by the school from the implementation of Accounting Computary extra-curricular activity was good.

Keywords: *extra curricular, Accounting Computary*

Pendahuluan

Di era globalisasi, sebuah negara dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang unggul dan profesional sehingga mampu bersaing dengan masyarakat dunia. Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang menuntut segalanya berjalan dengan cepat dan tepat. Berkembangnya sarana transportasi dan telekomunikasi menjadikan masyarakat bergaya hidup global terutama dalam dunia bisnis.

Bagi dunia pendidikan hal tersebut merupakan peluang yang harus dikembangkan untuk menarik minat calon peserta didik dengan menyesuaikan sistem pembelajarannya dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini penting mengingat di Indonesia data pengangguran intelektual masih cukup besar. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari BPS tahun 2012 yang dikutip dari kompas.com, bahwa jumlah penduduk Indonesia usia produktif 110,8 juta orang, sekitar 53.88 juta orang (48,63%) adalah lulusan SD, dan 20,22 juta orang (18.25%) lulusan SMP, Sedangkan lulusan universitas yang sudah bekerja hanya sebanyak 6.98 juta orang (6.30%) dan lulusan pendidikan Diploma hanya 2.97 juta orang (2,68%). Hal ini menunjukkan bahwa masih

terdapat 26, 75 juta orang dari 36, 70 juta orang yang berpendidikan belum memperoleh pekerjaan. Karenanya diperlukan relevansi dunia pendidikan dengan dunia usaha untuk meminimalisir jumlah pengangguran intelektual yang semakin meningkat.

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran normal yang biasanya dilakukan sore hari setelah pulang sekolah. Melalui kegiatan ekstra kurikuler, siswa dapat melatih rasa percaya diri, mandiri dan kreatif dalam menghadapi suatu tantangan. Hal ini karena kegiatan ekstra kurikuler juga dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter siswa.

Dalam mempelajari Akuntansi, selain siswa menguasai pengelolaan data akuntansi secara manual juga harus mengetahui sistem akuntansi dengan komputer. Sesuai dengan perkembangan teknologi, penggunaan komputer sudah merupakan hal umum dalam pengolahan data akuntansi agar lebih cepat, tepat dan akurat. Penggunaan komputer untuk mendukung dalam bidang akuntansi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk bekal bagi siswa lulusan Program Akuntansi. Hal ini penting untuk menciptakan tenaga profesional dalam bidang akuntansi sesuai dengan

kebutuhan dunia kerja sehingga mampu meminimalisir angka pengangguran intelektual di Indonesia.

Dunia pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk mengajarkan berbagai kompetensi yang mampu mendukung siswa untuk menjadi tenaga terdidik yang profesional. Misalnya saja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang model pembelajarannya memang ditujukan untuk mencetak lulusan SMK yang siap untuk bekerja sudah menerapkan model pembelajaran Akuntansi yang tidak hanya dilakukan secara manual tetapi juga dengan komputer. Selain itu, program kerja industri yang diterapkan juga dapat memberikan gambaran secara nyata bagi siswa tentang keadaan dunia kerja. Hal ini berbeda dengan keadaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang pada umumnya pembelajaran akuntansi yang diberikan kebanyakan bersifat teoretis dan sedikit praktik.

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis *software* yang berfungsi untuk membantu pekerjaan dalam bidang akuntansi. Salah satu jenis *software* akuntansi yang telah dikembangkan diberbagai negara dalam berbagai versi adalah *MYOB*. *Software* ini sangat cocok

untuk kondisi bisnis pada perusahaan berskala kecil, menengah maupun perusahaan besar. Berbagai keuntungan dari penggunaan *MYOB* adalah pengoperasiannya yang relatif mudah, efisien dan dapat dikuasai dalam waktu singkat, dapat menampung data hingga milyaran rupiah serta cocok untuk diterapkan pada 105 jenis usaha.

MYOB adalah singkatan dari *Mind Your Own Business*, adalah paket aplikasi *software* akuntansi yang dikembangkan pertama kali oleh *MYOB* Pte. Ltd. yang berdomisili di Australia. Penggunaan dan akses data yang cepat dari sebuah laporan keuangan hingga ke sumber transaksi dan terhubung dengan aplikasi *Microsoft Office* (*excel*, *word*, dan *outlook*) serta aplikasi lainnya merupakan alasan mengapa *MYOB* banyak memperoleh penghargaan pada tingkatan dunia dan sangat terkenal di seluruh dunai. *MYOB* sangat dekat dengan dunia bisnis, sehingga *MYOB* merupakan program yang digunakan untuk pencatatan akuntansi suatu usaha, bisnis atau kegiatan usaha lainnya dengan mudah, cepat, akurat dan efisien. *MYOB* merupakan program akuntansi yang paling populer dan cocok digunakan untuk perusahaan berskala kecil dan menengah (Sohidin, 2011: 1).

MYOB memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan aplikasi *jenis software* akuntansi yang lain yaitu: Lebih mudah digunakan (*user friendly*), dengan tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah diingat. *MYOB* mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam mengenai komputer dan akuntansi sekalipun; Tingkat keamanan (*security*) yang cukup valid untuk semua *user* karena memiliki fasilitas password yang dapat mengunci keamanan data akuntansi; Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik; *Software* tersebut telah teruji mengingat program tersebut juga dikembangkan di negara lain seperti Amerika, dimana Amerika adalah gudang software akuntansi hebat (Mahmudi, 2004: 1).

Pendidikan dan pelatihan *MYOB* sudah banyak ditawarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan nonformal untuk mendukung kemampuan profesional dalam bidang akuntansi sehingga para peserta didik mereka dapat memperoleh pekerjaan diperusahaan maupun instansi pemerintahan dengan mudah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada saat ini lembaga pendidikan formal

pun juga mulai mengajarkan *MYOB* untuk mendukung kompetensi lulusannya. Misalnya saja sekolah tingkat menengah kejuruan dan juga perguruan tinggi sudah mulai memasukkan pelajaran *MYOB* ke dalam kurikulum.

Perlakuan kurikulum terhadap *MYOB Accounting* untuk SMA dan SMK berbeda dikarenakan orientasi antara SMA dengan SMK memang berbeda. Di SMK *MYOB Accounting* merupakan kompetensi yang sudah dimasukkan dalam kurikulum dan sudah diajarkan secara ajeg setiap minggunya. Hal ini bertujuan untuk menunjang kompetensi siswa sehingga lulusan SMK siap untuk masuk ke dunia kerja, sedangkan untuk SMA materi mengenai *MYOB Accounting* masih jarang diberikan bahkan untuk mengisi kegiatan muatan lokal sekalipun.

Menurut Hernawan (2009) ekstra kurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan potensi siswa yang memiliki manfaat sebagai berikut: Terisinya kegiatan luang siswa dengan kegiatan yang bermanfaat; serta Teraktualisasikannya potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; Tersiapkannya siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis,

menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

SMA Batik 1 Surakarta adalah salah satu sekolah yang memasukkan pembelajaran *MYOB Accounting* ke dalam kurikulum mereka. SMA Batik 1 Surakarta merupakan sekolah swasta yang mampu menyelenggarakan ekstra kurikuler *MYOB Accounting* dengan sukses yang masih relatif sulit untuk dilakukan di sekolah negeri. Pembelajaran *MYOB Accounting* dimasukkan ke dalam ekstra kurikuler yang diberikan di luar jam pelajaran untuk mendukung teori dan praktek akuntansi yang dilakukan di kelas secara manual.

Dunia kerja baik instansi pemerintah maupun perusahaan-perusahaan yang merupakan sasaran bagi lulusan SMA maupun SMK untuk mendapatkan pekerjaan sudah pastinya memiliki program akuntansi untuk mengolah data akuntansinya. Program akuntansi yang digunakan pastinya berbeda, mungkin menggunakan program *MYOB* atau program akuntansi yang lain. Program *MYOB* yang diajarkan di sekolah sudah barang tentu lebih sederhana jika dibanding dengan program yang digunakan oleh

perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kesenjangan antara pembelajaran yang didapat siswa dengan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Jika kenyataannya seperti itu, manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi tersebut serta modul pembelajaran yang diajarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dipertanyakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis mencoba mengkaji penyelenggaraan ekstra kurikuler *MYOB Accounting* dengan judul “Studi Tentang Penyelenggaraan Ektra Kurikuler Mata Pelajaran Akuntansi *MYOB Accounting* Di SMA Batik 1 Surakarta”. SMA Batik 1 Surakarta sebagai sekolah yang akan dijadikan subyek penelitian. Hal ini dikarenakan sekolah ini telah Penyelenggaraan Ektra Kurikuler Mata Pelajaran Akuntansi *MYOB Accounting* dan juga kualifikasi SMA Batik 1 Surakarta yang baik sebagai sekolah swasta yang mendukung untuk dilaksanakannya penelitian.

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penyelenggaraan Ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta? (2)

Apa alasan penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta? (3) Apakah manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengkaji dan menganalisis penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta; (2) Mengkaji dan menganalisis alasan penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta; (3) Mengkaji dan menganalisis manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta.

Metodologi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Batik 1 Surakarta. Waktu pelaksanaan dari bulan Januari sampai dengan Juni yang dimulai dari perencanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, dokumen dan arsip serta tempat dan peristiwa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*

(sesuai kriteria tertentu). Peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti dan dianggap mampu untuk memberikan informasi yang relevan dan valid atas penelitian yang dilakukan, yaitu kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum, wakasek bagian kesiswaan, wakasek bagian sarana dan prasarana, guru pembina ekstra *MYOB* dan juga siswa SMA Batik 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis interaktif dengan menggunakan tiga komponen analisis data yang dimulai dari reduksi data, sajian data, simpulan sampai verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan.

Fokus penelitian ini meliputi sejarah penyelenggaraan, persiapan penyelenggaraan, proses belajar mengajar, proses evaluasi, alasan penyelenggaraan dan juga manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta.

Hasil wawancara, dokumen yang diperoleh dan kegiatan observasi

menunjukkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler mata pelajaran *MYOB* dilaksanakan di SMA Batik 1 Surakarta sejak tahun 2008 yaitu saat SMA Batik 1 ditetapkan sebagai sekolah katagori mandiri yang harus memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dimana di dalamnya terdapat kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sekolah. Serta keinginan SMA Batik 1 Surakarta untuk membekali siswanya dengan ketrampilan yang dapat membantunya untuk memperoleh pekerjaan di masa depan.

Persiapan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi meliputi kesiapan guru pengajar ekstra yang harus memenuhi kualifikasi akademik yaitu pendidikan minimal yang harus ditempuh dan dibuktikan dengan ijazah, serta kualifikasi sebagai agen pembelajar yang harus memenuhi kriteria empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang kesemuanya sudah dimiliki guru pembina ekstra *MYOB Accounting*, kesiapan siswa mengikuti ekstra kurikuler yang seharusnya sudah sangat siap untuk mengikuti kegiatan ekstra karena siswa sudah dibekali dengan ketrampilan dalam komputer

dasar dan dasar-dasar akuntansi, dan juga sarana dan prasarana sudah cukup memadai yang dapat dilihat dari penyelenggaraan ekstra *MYOB* yang dapat dilaksanakan di dua tempat yaitu laboratorium komputer dan mutlimedia bahasa. Meskipun fasilitas di lab komputer jauh lebih memadai jika dibandingkan dengan yang terdapat di lab multimedia bahasa akan tetapi cukup menunjang pelaksanaan ekstra.

Kegiatan belajar mengajar meliputi indikator seperti metode pembelajaran guru, bahan ajar dan waktu penyelenggaraan. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi *MYOB* adalah metode pembelajaran ceramah dengan variasi praktek mengerjakan langsung pada komputer. Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan kepada siswa materi yang akan dipelajari serta langkah-langkah mengerjakan *MYOB* pada komputer. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diminta untuk mengerjakan soal *MYOB* yang sudah diberikan oleh guru pada komputer masing-masing. Selain itu guru juga meminta siswa untuk mencatat penjelasan guru di awal agar siswa lebih memahami. Untuk memastikan semua siswa mencatat, guru meminta siswa

untuk mengumpulkan catatan mereka di akhir jam pelajaran.

Penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta, tidak menggunakan modul yang secara khusus digunakan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler *MYOB*. Guru telah membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan modul yang ada di tangan guru dan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran disampaikan guru dengan menggunakan fotokopian materi yang berisi soal-soal serta langkah-langkah mengerjakannya.

Ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah (intra kurikuler) yaitu pada jam pulang sekolah mulai pukul 13.30 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Tujuan pelaksanaannya adalah untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai akuntansi tidak hanya akuntansi manual tetapi juga tentang materi komputer akuntansi dengan menggunakan *MYOB* sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan secara utuh yang dapat mendukung kompetensi lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja

penilaian hasil belajar kegiatan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta dilakukan dengan ulangan tertulis untuk mengukur pengetahuan siswa tentang *MYOB*, dan juga menggunakan penilaian hasil praktek siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Hasil penilaian dari kegiatan ekstra kurikuler *MYOB* dinyatakan secara deskriptif kualitatif sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mandikdasmen Nomor 12 tahun 2008 tentang LHBP. Ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta merupakan program pengembangan diri yang ditujukan untuk siswa IPS. Menurut Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2007, keikutsertaan siswa dalam kegiatan pengembangan diri dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh pembina kegiatan dan kepala sekolah. Di SMA Batik 1 Surakarta, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstra *MYOB* dibuktikan dengan diberikannya sertifikat kependidikan dan pelatihan *MYOB* yang ditandatangani oleh kepala sekolah pada saat sudah lulus kelas XII.

Penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta ditujukan untuk memenuhi 8 Standar

Nasional Pendidikan terutama untuk memenuhi kriteria sebagai sekolah dengan katagori mandiri (SKM). Pada tahun ke tiga pelaksanaan SKM yaitu tahun 2011, SMA Batik 1 Surakarta ditunjuk sebagai sekolah Rintisan SMA Berstandar Internasional. Untuk memenuhi kriteria sebagai sekolah RSBI, disamping harus memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, sekolah juga diwajibkan memiliki program pengembangan diri sebagai nilai plus untuk siswa program IPS. *Software* yang digunakan adalah *MYOB Accounting* versi 13. Hal ini karena software tersebut sangat cocok bagi siswa kelas IPS yang mendapat materi mengenai dasar-dasar akuntansi sehingga siswa tidak hanya mengetahui akuntansi secara manual tetapi juga dengan menggunakan komputer.

Manfaat yang diperoleh sekolah dari penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta tidak terlihat secara langsung. Meskipun beberapa pihak menyatakan bahwa ekstra *MYOB* dapat digunakan untuk meningkatkan akreditasi, akan tetapi sumbangan nilai dari ekstra *MYOB* tersebut tidak terlalu banyak. Hal ini karena untuk meningkatkan akreditasi, nilai yang diambil adalah nilai apakah

sudah terdapat kegiatan ekstra kurikuler, bukan dari jenis kegiatan ekstra kurikulernya.

Manfaat penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi justru ditujukan untuk siswa. Seperti penjelasan dari berbagai ahli dan juga penelitian yang terdahulu disebutkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif serta sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa. Dengan mengikuti ekstra *MYOB*, siswa dapat mengisi waktu luangnya dengan mempelajari ketrampilan mengenai komputer akuntansi yang dapat membantu siswa memasuki dunia kerja yang sangat membutuhkan tenaga dalam bidang akuntansi.

Hambatan penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta pada umumnya datang dari siswa yang dengan kondisi tertentu tidak dapat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi yang dimaksud antara lain cuaca, kegiatan siswa di keluarga, serta kegiatan sekolah yang menyebabkan kegiatan ekstra tidak berjalan dengan lancar. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut sekolah sudah menerapkan peraturan dan sanksi

bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstra. Bentuk sanksi yang diberikan berupa pengakuan alasan siswa tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler *MYOB* serta mau mengganti pada hari lain. Hal tersebut dapat melatih kejujuran siswa serta rasa tanggung jawab siswa terhadap perbuatannya. Dengan begitu karakter siswa seperti tanggung jawab, jujur, disiplin, cermat, teliti, kreatif dan rasa percaya diri secara perlahan dapat terbentuk.

Simpulan dan Saran.

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik simpulan (1) Penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta mencangkup indikator-indikator sebagai berikut sejarah penyelenggaraan, persiapan penyelenggaraan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan evaluasi secara umum berjalan dengan lancar. (1) penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer akuntansi yang meliputi: (a) Ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta diselenggarakan dalam rangka memenuhi tuntutan 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai sekolah dengan kategori mandiri (SKM) dan juga didasarkan pada keinginan sekolah untuk memberikan bekal ketrampilan komputer akuntansi

kepada siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. (b) Persiapan penyelenggaraan meliputi kesiapan guru pengajar, kesiapan siswa serta sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan sekolah untuk mendukung penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi sudah berjalan cukup baik. Guru pengajar ekstra *MYOB* sudah memiliki kompetensi mengajar dilihat dari metode yang digunakan serta penguasaan kelas sudah cukup baik. Siswa pun sudah dibekali dengan pengetahuan mengenai komputer dan akuntansi. Serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah cukup memadai dimana fasilitas untuk kegiatan ekstra sudah disediakan dua tempat yaitu laboratorium komputer dan multimedia bahasa. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang kurang fokus pada penjelasan guru sehingga kesulitan mengerjakan soal *MYOB*. selain itu, fasilitas yang terdapat di ruang multimedia bahasa yang kurang mendukung dikarenakan terdapat beberapa komputer yang rusak sehingga siswa harus menggunakan satu komputer untuk dua orang atau lebih. (c) Kegiatan belajar mengajar meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, bahan ajar yang digunakan serta waktu penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi. Metode

pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah dengan variasi praktek mengerjakan langsung sudah cukup baik. Bahan ajar yang digunakan guru adalah fotokopian materi yang disesuaikan dengan isi modul *MYOB* yang dipegang guru. Waktu penyelenggaraan ekstra dilakukan pada sore hari setelah pulang sekolah mulai pukul 13.30 sampai 17.00.

(d) Pelaksanaan evaluasi meliputi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hasil penilaian kegiatan ekstra kurikuler komputer Akuntansi. Pelaksanaan evaluasi berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh bagian kesiswaan. Hasil penilaian kegiatan ekstra dilaporkan dalam LHBPD pada semester yang bersangkutan. (2) Alasan penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta adalah untuk memenuhi tuntutan 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai sekolah dengan kategori mandiri (SKM) dan juga tuntutan nilai plus untuk mengisi kegiatan pengembangan diri untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai sekolah RSBI pada waktu itu. Software yang digunakan adalah *MYOB Accounting* versi 13 yang sangat cocok untuk mendukung kegiatan intra

kurikuler sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya mengetahui sistem akuntansi manual tetapi juga dengan menggunakan komputer. (3) Manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan ekstra kurikuler mata pelajaran komputer Akuntansi tidak diterima sekolah secara langsung yaitu dengan penyelenggaraan ekstra dapat meningkatkan akreditasi yang dapat meningkatkan pencitraan sekolah di mata calon peserta didik baru meskipun nilai akreditasi yang diperoleh sekolah dari kegiatan ekstra kurikuler komputer Akuntansi sedikit. Manfaat justru diperuntukkan untuk siswa yaitu terisinya waktu luang siswa dengan kegiatan yang positif yaitu mempelajari komputer akuntansi yang dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Akan tetapi hambatan justru diperoleh dari siswa dimana siswa kurang antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstra. Untuk meminimalisir hal tersebut sekolah sudah menerapkan peraturan dan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler wajib termasuk ekstra kurikuler komputer Akuntansi.

Secara teoretis implikasi dari penelitian ini adalah memberi gambaran bahwa Penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1

Surakarta merupakan kebijakan sekolah sebagai perwujudan dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah tentang sistem pendidikan nasional yang didukung pula dengan peraturan menteri tentang Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi untuk mewujudkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu perwujudan dari peningkatan mutu pendidikan tersebut adalah dengan memberikan bekal ketrampilan kepada siswa mengenai ketrampilan dalam bidang komputer akuntansi dengan menggunakan *software* yang canggih dan diakui oleh dunia bisnis sehingga dapat membantu siswa untuk memasuki dunia kerja yang menuntut profesionalitas dalam sumber daya manusianya. Selain itu juga melatih untuk pembentukan karakter siswa yang meliputi tanggung jawab, jujur, disiplin, cermat, teliti, kreatif dan rasa percaya diri siswa.

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yaitu Tujuan penyelenggaraan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta adalah untuk memberikan bekal kepada siswa Jurusan IPS dengan ketrampilan dalam bidang komputer akuntansi. Akan tetapi *software* tersebut masih jarang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di sekitar Solo sehingga akan

lebih baik juga diajarkan *software* yang lebih sederhana sehingga kebijakan tersebut kurang memenuhi tujuan sekolah. Selain itu, Manfaat penyelenggaraan kegiatan ekstra kurikuler komputer Akuntansi di SMA Batik 1 Surakarta ditujukan untuk siswa yaitu untuk memberikan bekal ketrampilan komputer akuntansi yang bermanfaat bagi siswa untuk memasuki dunia kerja maupun perguruan tinggi. Akan tetapi siswa kurang menyadari akan manfaat tersebut karena siswa mengikuti kegiatan ekstra *MYOB* karena ekstra tersebut merupakan ekstra wajib sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang kurang kondusif karena kurangnya motivasi terhadap proses pembelajaran dan juga model pembelajaran guru yang menarik menambah kurang kondusifnya proses pembelajaran.

Berdasarkan implikasi logis dan praktis yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (a) Guru pengajar hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dengan cara mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menantang bagi

siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstra *MYOB*.
 (b) Siswa hendaknya dapat lebih menyadari tentang pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dalam bidang komputer akuntansi sehingga dapat memacu motivasi pada dirinya sendiri untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah termasuk ekstra kurikuler komputer pada umumnya dan *MYOB* pada khususnya.
 (c) Sekolah hendaknya dapat mengembangkan kurikulum yang di dalamnya mengajarkan tentang ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan siswa dengan cara menggali potensi-potensi daerah dan mengadopsinya ke dalam pembelajaran sehingga siswa dapat diterima di lingkungannya dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah pada kehidupan bermasyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada segenap TIM redaksi Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) FKIP UNS

Daftar Pustaka

- Afifuddin dan Ahmad, B.S. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dit PSMA. (2010). *Panduan Pengembangan Diri*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA
- Hamalik, O. (1992). *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV Mandar Maju
- Hernawan. (2009). *Ekstrakurikuler, mengembangkan potensi siswa*. Diperoleh 15 februari 2013 dari <http://citizennews.suaramerdeka.com>
- Kurniawan, F. dan Hadi, T. K. (2008). Yogyakarta: *Ekstrakurikuler sebagai wahana pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan sekolah*. Jurnal Pendidikan Universitas Negeri
- Kuswanto, H. 1997. *Relevansi dunia pendidikan dalam mengantisipasi pengangguran intelektual*. Semarang: Artikel STIE Dharma No.6/Th.IV/Mei 1997.
- Kompas. (2012). *Banyak lulusan diploma dan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan*. <http://nasional.kompas.com/read/2012/12/01/19440822/Muhaimin.Pengangguran.Intelektual.Makin.Banyak.13> April 2013

- Mahmudi, A. (2004). *MYOB accounting plus versi 13*. Yogyakarta: ANDI
- Moleong, L. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- RI. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- RI. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Sohidin. (2011). *Modul Pembelajaran MYOB Accounting Perusahaan Dagang*. Surakarta
- Suharsimi, A. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunandri, N. (2008). *Studi tentang penyelenggaraan kelas Imersi di SMA Negeri 4 Surakarta*. Surakarta: UNS Surakarta
- Sutopo. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Triandi dan Budiharni. (2008). *Penerapan komputer akuntansi (MYOB) untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada CV Khesena*. Jurnal STIE Kesatuan No. 2 Volume 10, Oktober 2008
- Zainal, A. (2011). *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zulkhomis, R. (2012). *Pengaruh ekstra kurikuler softball terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa SMAN 2 Cimahi*. Bandung: jurnal UPI